

Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Mengajar di SMP Swasta Tut Wuri Handayani

Maesy Romaito Purba

Prodi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas HKBP Nomensen

Email: maesyromaito@gmail.com

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah khususnya pada jenjang SD dan SMP di daerah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan) . Program ini dibuat untuk memberikan kesempatan mengajar kepada mahasiswa dengan keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru pada sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran sehingga berdampak pada pembelajaran literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan juga membantu administrasi di sekolah sasaran. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini yaitu metode pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di SMP Swasta Tut Wuri Handayani dengan objek seluruh siswa /i SMP Swasta Tut Wuri Handayani dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi laporan kegiatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Melalui program Kampus Mengajar diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para peserta didik dan sekolah SMP Tut Wuri Handayani untuk memperluas wawasan dan cita-cita mereka dalam pembelajaran literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan dalam membantu administrasi di sekolah sasaran.

Kata kunci: Kampus Mengajar , Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi

Abstract

The Teaching Campus Program is part of the Merdeka Campus program which involves students on each campus from various educational backgrounds to assist the teaching and learning process in schools, especially at the elementary and junior high levels in the 3T (Disadvantaged, Outermost and Foremost) areas. This program was created to provide teaching opportunities to students with expertise and skills by becoming a partner of teachers at schools in developing learning models so that they have an impact on learning literacy, numeracy, technology adaptation, and also assisting administration in target schools. The research method used in this journal is a descriptive qualitative approach method which was carried out at Tut Wuri Handayani Private Middle School with the object of all students /i Tut Wuri Handayani Private Middle School with data collection techniques namely interviews, observation, activity report documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative analysis. Through the Teaching Campus program, it is hoped that it can become an inspiration for students and the Tut Wuri Handayani Middle School to broaden their horizons and aspirations in learning literacy, numeracy, adapting technology and in assisting administration in target schools.

Keywords: Teaching Campus, Literacy, Numeracy, Adaptation Of Technology

PENDAHULUAN

Siswa Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukkseskan pendidikan nasional. Terutama penguatan literasi dan

numerasi. Hal ini berangkat dari fakta bahwa beragam survei di tingkat nasional dan internasional secara konsisten, dari tahun ke tahun, menunjukkan kedua bidang tersebut tidak mengalami peningkatan signifikan bahkan cenderung menurun. Kondisi ini terjadi karena proses pembelajaran di satuan pendidikan mengabaikan literasi dan numerasi sebagai dasar berpikir. Materi yang diajarkan juga kurang relevan dengan kehidupan keseharian siswa sehingga terasa tidak bermakna.

Kondisi ini diperparah dengan pandemi Covid-19 yang memaksa siswa belajar dari rumah. Ketidak siapan guru dalam mengajar dan minimnya sarana-prasarana pendukung mengakibatkan kegiatan pembelajaran terganggu. Survei Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkap bahwa 67,11% guru mengalami kendala dalam mengoperasikan perangkat digital. Di lain sisi, 88,7% siswa kekurangan fasilitas pendukung seperti laptop, listrik, jaringan internet, dan gawai. Dampaknya, siswa tidak konsentrasi dalam belajar (51,1%). Menurut survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 76,7% siswa tidak suka belajar dari rumah. Sebab, menurut pengakuan 37,1% siswa, mereka merasa kurang istirahat dan kelelahan karena mengerjakan tugas semua mata pelajaran. Dampak fatal akhirnya terjadi: siswa mengalami penurunan kemampuan belajar (*learning loss*).

Langkah yang diambil pemerintah dalam menangani masalah tersebut salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan Kampus Mengajar (*Safaringga, Lestari, and Aeni 2022*). Kampus Mengajar datang memberikan solusi yang memberi peluang mahasiswa agar berkembang dan berpartisipasi dalam membantu proses belajar di sekolah,

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajardi sekolah, khususnya pada jenjang SD dan SMP dengan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Kampus mengajar angkatan 4 tahun 2022 memberikan peluang kepada mahasiswa menjadi pendidik, khususnya daerah 3T

Ruang lingkup kegiatan Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang terfokus pada literasi, numerasi dan adaptasi teknologi serta bantuan administrasi sekolah. Program Kampus Mengajar diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta menambah pengalaman mengajar dan berkolaborasi dengan guru di sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran interaktif.

Secara khusus, program Kampus Mengajar yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek bertujuan untuk (*Dwi Etika et al. 2021*): a) membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dasar. b) menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan bermasyarakat yang ada disekitarnya. c) mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. d) memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *softskill*, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di sekolah dasar untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. e) mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam dalam jurnal ini yaitu metode pendekatan kualitatif yang dilakukan di SMP Swasta Tut Wuri Handayani dengan objek observasi seluruh siswa /i SMP Swasta Tut Wuri Handayani. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi , serta dokumentasi laporan kegiatan. Setelah melakukan kegiatan kampus mengajar angkatan 4, maka dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif untuk melihat bagaimana kegiatan mahasiswa dalam membantu guru di sekolah sasaran dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, membantu adaptasi teknologi , dan membantu administrasi di sekolah sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar yaitu, sekolah dengan pengajaran di daerah tertinggal, terluar dan terdepan di Indonesia (3T) sebesar 70%, sementara 30% lainnya akan ditempatkan di wilayah non 3T yang memiliki akreditasi maksimal A dan minimal C (Kemendikbud, Sri Wahyuningsih) sekolah yang menjadi sasaran yaitu SMP Swasta Tut Wuri Handayani berlokasi di Kec. Medan Deli, Kota. Medan, Provinsi Sumatera Utara dengan akreditasi B. Pada sekolah sasaran terjadi penurunan pada kemampuan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Dalam literasi, adanya peserta didik yang masih mengeja, sulit memahami kata dalam bacaan, dan tidak mengetahui pelafalan bunyi konsonan dengan vokal secara tepat dan tidak ada umpan balik. Pada numerasi, adanya peserta didik yang tidak pandai menguasai dasar matematika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pecahan) dan tidak memahami perhitungan dalam soal cerita dalam kehidupan sehari-hari yang paling sederhana. Pada adaptasi teknologi, peserta didik tidak bisa menggunakan teknologi dengan sebaik-baiknya yaitu dalam memaksimalkan penggunaan gadget untuk kebutuhan pendidikan dengan fitur – fitur penunjang pembelajaran mengenalkan aplikasi game menarik yang dapat mengasah kemampuan literasi dan numerasi siswa/i.

Berikut adalah rancangan kegiatan program kerja yang telah disusun berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan pihak sekolah.

1. Kegiatan Mengajar
 - a) Membantu guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti metode belajar baik di dalam maupun luar ruangan, media pembelajaran dan sumber belajar.
 - b) Membantu guru dalam melakukan pembelajaran dan mengembangkan kreativitas dalam mengajar.
 - c) Membawa perubahan bagi guru dan siswa/i dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik.
 - d) Memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa/i untuk belajar.
 - e) Meningkatkan kemampuan Literasi dan Numerasi siswa/i.
 - f) Memperkaya bahan ajar dan bacaan untuk menunjang keinginan siswa dalam literasi.
 - g) Memberikan cara atau metode baru dalam penyelesaian soal numerasi dengan cara cepat maupun rumus mudah sehingga siswa/i merasa tertantang untuk belajar hal baru
2. Membantu Adaptasi Teknologi
 - a) Memberikan informasi/pengetahuan kepada guru mengenai teknologi dalam pembelajaran.
 - b) Melaksanakan Forum Komunikasi/diskusi dengan Wali Kelas dan Kepala Sekolah terkait proses pembelajaran menggunakan media teknologi seperti laptop atau handphone.
 - c) Membantu siswa untuk lebih bijak dalam menggunakan teknologi seperti handphone dan laptop yang dapat berguna dalam proses belajar.
 - d) Memaksimalkan penggunaan teknologi seperti handphone sebagai media pembelajaran.
 - e) Melakukan pengenalan aplikasi belajar online yang dapat menunjang pengetahuan siswa.
 - f) Mengenalkan fitur-fitur online dan offline guna membantu dan mengoptimalkan proses belajar.
3. Membantu Administrasi
 - a) Membantu menyiapkan absensi siswa/i dan absensi guru.
 - b) Membantu sistem administrasi manual di sekolah.
 - c) Membantu guru yang kurang memahami penggunaan aplikasi / fitur di laptop saat pembuatan soal ujian dan kebutuhan administrasi lainnya.
 - d) Membantu menyiapkan sarana yang menunjang lingkungan yang literatis dengan membuat pojok baca dan mading kelas juga mading sekolah.
 - e) Membantu guru / wali kelas dalam menciptakan hiasan kelas yang menunjang pengetahuan dan pembelajaran siswa sehingga lebih mudah dipelajari.

Adapun Program Tambahan yaitu Program Kesehatan mengadakan kegiatan Senam secara rutin di tiap minggunya, Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan, tubuh (kuku, rambut dan pakaian/atribut sekolah), Membuat Mading, Pojok Baca, Melaksanakan Class Meeting (dua kali dalam seminggu), Kelas intensif, Hari Matematika.

Tabel 1. Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi sekolah di SMP Tut Wuri Handayani

Program	Pelaksanaan
<p>Literasi : Mengajar Mading&PojoK baca Kelas Intensif Program Kesehatan Class meeting (pembelajaran diluar kelas)</p>	<p>untuk proses mengajar dilaksanakan secara tatap muka dari hari senin sampai sabtu selama 2 jam materi yang diajarkan sesuai jadwal yang sudah ditentukan bersama guru pamong dengan menyelipkan ice breaking dan media pembelajaran pendukung materi pembelajaran, melakukan kelas intensif bagi siswa yang mengalami keterlambatan dalam belajar, Disetiap kelas dibuatkan pojok baca yang berisikan buku buku pelajaran dan buku cerita, dibuat mading yang di isi oleh karya siswa dan pengumuman terkait sekolah, setiap hari jumat melakukan senam sehat dan rajiah kebersihan , karena pembelajaran yang monoton di dalam kelas maka dilakukan class meeting Kelas ini berisikan tentang metode belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai objek pembelajaran, pada kelas ini juga terdapat game dan kegiatan yang membantu meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, pola fikir kognitif, kerjasama tim dan juga membangun karakter pelajar dengan profile Pancasila.</p>
<p>Numerasi : Penguatan dasar matematika Memperingati hari matematika</p>	<p>Adanya siswa yang masih belum lancar penjumlahan, perkalian, pengurangan, pembagian, pecahan) diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran yang dikolaborasikan dengan guru, hari matematika Kelas ini biasanya kami isi di jam mata pelajaran kosong di kelas. Kegiatan ini berisi kuis – kuis menarik dengan reward sederhana sehingga memacu keinginan menuntaskan soal lebih banyak dari teman – teman lain, pada kelas matematika ini juga kami mengajarkan cara cepat dasar matematika seperti perkalian dan pembagian dan soal cerita.</p>
<p>Adaptasi Teknologi : Fitur penunjang pembelajaran (game, dan video pembelajaran)</p>	<p>Penggunaan media pembelajaran dengan hp seperti game matematika mencari kata baku, kahoot, dan menonton video pembelajaran tentang sejarah Indonesia menggunakan leptop .</p>
<p>Administrasi Sekolah : Menjelaskan tentang akm kelas Membantu guru membuat soal ujian</p>	<p>Sebelum menjalankan akm kelas melakukan rapat dengan pihak guru dan operator sekolah untuk menjelaskan bagaimana prosedur penggunaan akm kelas . Membantu guru dalam pengaplikasian word dan lain – lain dalam membuat soal ujian</p>

Gambar di bawah merupakan hasil dokumentasi kegiatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi pada program kampus mengajar



Gambar 1 Kegiatan Literasi



Gambar 2 Kegiatan Numerasi



Gambar 3 Kegiatan Adaptasi Teknologi



Gambar 4 Administasi Sekolah

Hasil analisis di peroleh dari kegiatan observasi yang telah dilakukan dan berdasarkanobservasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh sebagai berikut:

Literasi dan Numerasi

Kegiatan yang direncanakan oleh peneliti sudah terselesaikan sekitar 95% dari seluruh kegiatan yang ada. Dan siswa/i juga sudah terbiasa dengan kegiatan sehari-hari yang di jalankan disekolah. Peserta didik juga sudah mulai menerima pelajaran lain yang di ajarkan di dalam kelas. Program kerja literasi dan numerasi tersebut terlaksana dengan sukses, terlihat pada antusias dari peserta didik di setiap pertemuan. Nurhasanah (2021) menyatakan bahwa tahap penentuan keberhasilan suatu kegiatan terletak pada tahap pelaksanaan dan kegiatan ini dapat tergolong sangat sukses baik dari tahap awal hingga akhir kegiatan Beberapa siswa juga yang sebelumnya kurang semangat dan tidak niat untuk belajar menjadi lebih semangat dan berniat untuk mengikuti pembelajaran di sekolah melalui motivasi yang diberikan setiap sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran pun berjalan dengan baik. Para siswa juga sudah mulai memahami dan menguasai dasar matematika (penjumlahan, pengurangan, campuran, perkalian dan pembagian) dan memahami perhitungan dalam soal cerita dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pemahaman literasi seluruh siswa/i sudah dapat membaca dengan baik seperti membaca puisi, pantun, dan dogeng kemudian meliterasikan di depan kelas dan juga mampu menguasai pembelajaran literasi yang kami sampaikan dengan baik dalam soal penalaran.

Membantu Adaptasi Teknologi

Berdasarkan hasil observasi sekolah yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa sekolah penempatan dengan kemampuan pengajar dan fasilitas yang ada di sekolah masih tergolong rendah dan memerlukan peningkatan. Sekolah juga terbatas dengan tidak adanya proyektor, komputer, listrik ruang perpustakaan dan ruang TIK sehingga untuk membuat kegiatan berbasis IT sangat memerlukan persiapan yang matang dan terkadang tidak memungkinkan untuk dilakukan.

Membantu Administrasi Sekolah

Kegiatan administrasi yang dilakukan Mahasiswa Program Kampus Mengajar di SMP Tut Wuri Handayani yaitu dapat meringankan beban dari pihak guru serta Pada waktu tertentu seperti saat ujian mahasiswa juga membantu guru dalam menyusun soal ujian.

SIMPULAN

Kampus mengajar adalah program yang di bentuk oleh kemendikbudristek untuk membantu sekolah yang terkena dampak dari wabah virus corona yang menimbulkan berbagai masalah padadunia Pendidikan, terutama untuk sekolah di daerah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan) terhadap pembelajaran literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi di sekolah. Program Kampus mengajar dapat membantu sekolah terutama guru dalam pengajaran literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Program Kampus Mengajar juga memiliki tujuan yakni untuk menghadirkan mahasiswa guna untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Selama belangsungnya program kampus mengajar, pihak sekolah merasa terbantu dengan kegiatan ini, pihak sekolah juga mendukung dan mengapresiasi setiap program yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar.

Daftar Pustaka

- Kemendikbud. (2020). *Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Perintis*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2021). *Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nurhasanah, Anggun Diyan, and Heni Nopianti. (2021). "Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah." *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 3:166–73.
- Dwi Etika, Erdyna, Sevia Cindy Pratiwi, Dwiki Megah Purnama Lenti, and Dina Rahma Al Maida. (2021). "Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi Di Sdn Dawuhan Sengon 2." *Journal of Educational Integration and Development* 1(4):2021.